

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pesan visual pada bumper program berita pagi IMS yang dikaji oleh Bahasa Rupa, secara garis besar dapat dibuat kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahasa Rupa dengan Cara wimba dan Tata Ungkapannya, digunakan sebagai sebuah pendekatan komunikasi untuk menghasilkan objek-objek visual berupa pesan yang ditujukan kepada audiens, sehingga menghasilkan komunikasi yang tepat sasaran.
2. Identitas yang terdapat pada bumper IMS terpengaruh oleh stasiun TV, terlihat pada berbagai objek visual yang ditampilkan, ditujukan kepada audiens yang sama yaitu *ABC Family, Milenials* perkotaan. Selain itu warna dominan biru tua dan biru muda pada bumper IMS bukan hanya menerangkan keadaan waktu saja, tetapi warna tersebut menerangkan warna identitas yang terdapat pada logo NET.TV.
3. Karena dari visualisasi bumper dapat menghasilkan grafis seperti *Lower Third (CG), Next On, virtual set* dan lain sebagainya. Pentingnya bumper pada program berita dapat dianalogikan seperti pakaian yang membungkus dan melindungi manusia. Apabila tidak digunakan menjadi sangat liar tidak jelas identitas dan asal usulnya, oleh karena itu apabila sebuah berita dibagikan

(disebar) atau dikutip oleh pihak luar informasinya menjadi tanpa sumber yang jelas.

4. Bumper pada program berita harus memiliki citra yang kuat dan mudah diingat oleh yang melihatnya. Baik cara pengambarannya, pesan, dan karakter visual yang ditampilkan lebih efektif diungkapkan lewat visual yang dekat dengan keseharian pelihat/calon pelihatnya
5. Pada sistem NPM dan sistem RWD penulis tidak sependapat dengan adanya “cara berpikir barat dan cara berpikir timur”. Karena kedua sistem tersebut digunakan sebagai sebuah pendekatan berdasarkan kebutuhan komunikasi atau pesan yang ingin disampaikan. Berkembangnya media-media digital pada saat ini menimbulkan sekat cara berpikir barat dan timur sudah semakin tipis karena ruang dan waktu sudah saling terpengaruhi satu sama lain. Jadi penulis mengusulkan sistem NPM dan RWD dalam penulisannya tidak mengacu lagi pada cara berpikir Barat dan Timur, namun sistem NPM dan sistem RWD saja, sebagai sebuah pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai sebuah tujuan komunikasi.
6. Alih Pengambilan Cepat, merupakan ajuan dari penulis dari hasil penelitian tesis ini. Alih pengambilan cepat merupakan tata ungkapan kesatuan perubahan gambar dalam suatu adegan atau cerita berdasarkan pengambilan gambarnya dengan teknik potongan cepat. Hal tersebut dapat dilakukan untuk mendapatkan sebuah cerita yang utuh dengan durasi pendek.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis yang pernah bekerja di beberapa stasiun TV dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis menyarankan: Dimasukannya kategori bumper program berita atau bumper program terbaik dalam ajang penghargaan yang diselenggarakan oleh televisi swasta atau pemerintah seperti Anugerah KPI, *Indonesian Choice Award* dan lain sebagainya. Hal tersebut seharusnya dilakukan sebagai sarana apresiasi terhadap tokoh-tokoh grafis pertelevisian Indonesia sehingga semakin berkembang lagi kualitas grafis televisi Indonesia dikemudian hari.